

## ABSTRAK

Balita usia 3 tahun seharusnya sudah dilakukan pelatihan untuk menggunakan toilet, namun kenyataannya masih banyak ibu yang belum mengajarkan *toilet training* sehingga balita masih belum bisa untuk melaksanakan *toilet training*. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara penggunaan *diapers* dengan kesiapan *toilet training* pada *toddler* di RW 04 Desa Keboan Anom Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

Desain penelitian ini menggunakan *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak usia 18-36 bulan di RW 04 Desa Keboan Anom Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo sebesar 56 responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Dan Besar sampel dalam penelitian ini sebesar 49 responden. Variabel independen dalam penelitian adalah penggunaan *diapers* dan variabel dependen adalah kesiapan *toilet training* pada *toddler*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil dianalisis menggunakan uji statistik *Rank Spearman* dengan nilai kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 49 responden hampir setengahnya (46,9%) responden menggunakan *diapers* selama 12-24 jam/hari pada anaknya dan sebagian besar (53,1%) memiliki kesiapan *toilet training* yang kurang. Hasil uji statistik *Rank Spearman* diperoleh hasil  $\rho (0,000) < \alpha (0,05)$  sehingga terdapat hubungan antara penggunaan *diapers* dengan kesiapan *toilet training* pada *toddler*.

Simpulan dalam penelitian ini adalah semakin tinggi frekuensi dari penggunaan *diapers* maka anak akan memiliki kesiapan *toilet training* yang kurang. Bagi tenaga kesehatan diharapkan agar lebih sering untuk memberikan penyuluhan *tentang toilet training* dan bagi orang tua, khususnya ibu diharapkan juga untuk meningkatkan bimbingan dan pengarahan yang benar *tentang toilet training* pada anaknya.

Kata Kunci : Penggunaan, Kesiapan